

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu pendekatan yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dimana pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan peneliti adalah metode komparasi bertujuan untuk membandingkan suatu fenomena (variabel) dengan variabel lain (Sugiyono, 2009).

Penelitian yang dilakukan untuk membandingkan penerimaan diri orangtua yang memiliki anak *Down Syndrome* ditinjau dari tingkat usia.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi dari variabel perlu dilakukan untuk membantu penetapan rancangan penelitian. Variabel merupakan pusat perhatian di dalam penelitian kuantitatif. Secara singkat, variabel dapat didefinisikan sebagai konsep yang dimiliki variasi atau memiliki lebih satu nilai (Martono, 2012). Identifikasi variabel dalam penelitian ini yaitu penerimaan diri pada orangtua yang memiliki anak *Down Syndrome* maka yang diteliti hanya variabel penerimaan diri.



C. Definisi Operasional

Penerimaan diri merupakan kemampuan orangtua menerima kekurangan maupun kelebihan yang dimiliki anak secara positif sehingga mampu menunjukkan sikap kepedulian, rasa kasih sayang, kehangatan dan perhatian kepada anak *Down Syndrome*.

Penerimaan diri dalam penelitian ini diukur dengan skala penerimaan diri yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan menggunakan teori dari Kubler-Ross. Adapun indikator dari aspek penerimaan diri adalah sebagai berikut:

1. Tidak malu mengakui anaknya.
2. Bersikap baik dan memberikan cinta kasih kepada anaknya.
3. Mampu berkolaborasi dengan profesional untuk membuat rencana yang realistis seperti dokter, terapist, psikolog dan sebagainya.
4. Bersyukur.
5. Tidak *overprotective* pada anak mereka.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Martono (2012), populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah peneliti atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan di teliti.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah orangtua yang memiliki anak *Down Syndrome*. Peneliti mengguna penelitian populasi dengan



jumlah populasi sesuai data anggota orangtua yang memiliki anak *Down Syndrome* di komunitas *Trisomy 21* Riau yaitu sebanyak 70 anggota.

E. Metode Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh dengan cara menggunakan instrumental pengumpulan data. Instrumen data dalam penelitian ini adalah skala psikologi tentang penerimaan diri yang disusun berdasarkan karakteristik penerimaan diri. Skala penerimaan diri tersebut digunakan untuk mengungkap kecenderungan penerimaan diri orangtua yang memiliki anak *Down Syndrome*.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah skala penerimaan diri dengan empat pilihan jawaban, yaitu : sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Selanjutnya peneliti membagi dua kategori aitem pertanyaan, yaitu *favorable* dengan bobot nilai SS = 4, S = 3, TS = 2 dan STS = 1. Untuk *unfavorable* dengan bobot nilai SS = 1, S = 2, TS = 3 dan STS = 4.

Skala penerimaan diri dalam penelitian ini yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan menggunakan teori Kubler Ross (dalam Gargiulo, 2004). Peneliti memfokuskan aitem-aitem penerimaan diri karena yang ingin dilihat adalah seberapa besar penerimaan diri orang tua yang memiliki anak *Down Syndrome* dan ketika orang tua sudah menerima dirinya memiliki anak *Down Syndrome* dapat diartikan bahwa orang tua sudah melewati reaksi-reaksi awal yang merupakan fase sebelum penerimaan. *Blueprint* skala penerimaan diri dapat dilihat di tabel 3.1 sebagai berikut :



Table 3.1
Blue print Skala Penerimaan Diri Try Out Terpakai

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
1	Penerimaan Diri	1. Tidak malu mengakui anaknya	1,2,3	16,17,18	6
		2. Bersikap baik dan memberikan cinta kasih kepada anak	4,5,6	19,20,21	6
		3. Bersyukur	7,8,9	22,23,24	6
		4. Mampu berkolaborasi dengan profesional untuk membuat rencana yang realitis	10,11,12	25,26,27	6
		5. Tidak <i>overprotective</i> kepada anak	13,14,15	28,29,30	6
Jumlah					30

F. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum alat ukur ini digunakan dalam penelitian yang sebenarnya, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba kepada orangtua yang memiliki anak *Down Syndrome*. Uji coba alat ukur bertujuan untuk mengetahui kelayakan alat ukur berupa skala yang telah disusun dengan menguji tingkat validitas dan reliabilitas.

Penelitian ini menggunakan *try out* terpakai. Penggunaan *try out* terpakai digunakan karena adanya keterbatasan dan ketersediaan populasi yang menjadi partisipan dalam penelitian untuk diambil datanya. Menurut Setiadi, Matindas dan Chairy (Dewi & Velentina, 2013) *try out* terpakai merupakan istilah yang digunakan untuk proses penelitian yang menggunakan sampel yang sama dengan sampel yang digunakan untuk menguji reliabilitas dan validitas alat ukur. Menggunakan *try out* terpakai artinya peneliti hanya menyebarkan skala sebanyak satu kali. Alasan peneliti menggunakan *try out* terpakai karena keterbatasan jumlah sampel yang dimiliki peneliti dalam pengambilan data. Walaupun



menggunakan *try out* terpakai, peneliti tetap menguji validitas dan reliabilitas aitem-aitem penerimaan diri.

Menetapkan jumlah sampel uji coba, tidak ada ketentuan pasti mengenai jumlahnya. Azwar (2012) mengatakan secara statistika jumlah sampel yang lebih dari 60 orang sudah cukup banyak. Berdasarkan konsep tersebut, jumlah sampel uji coba yang peneliti tetapkan adalah 70 orangtua yang memiliki anak *Down Syndrome* sesuai jumlah populasi peneliti. Aitem yang diuji cobakan berjumlah 30 aitem penerimaan diri. Uji coba alat ukur dilakukan pada 26 Agustus 2016.

Setelah melakukan uji coba maka selanjutnya akan diskor dan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan bantuan komputer dengan aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 21 for windows*.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas alat ukur adalah sejauh mana alat ukur tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, validitas alat ukur diukur dengan validitas isi. Penggunaan validitas isi menunjukkan sejauh mana aitem-aitem tes mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur dan sejauhmana aitem-aitem tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (Azwar, 2007).

Sebelum uji coba (*try out*) dilakukan, validitas alat ukur dalam penelitian harus memenuhi validitas isi. Salah satu cara yang sederhana untuk melihat apakah validitas isi telah terpenuhi adalah dengan melihat apakah butir-butir dalam skala telah ditulis sesuai dengan *blue print*-nya, yaitu telah sesuai dengan



batasannya yang telah ditetapkan semula dan memeriksa apakah tiap-butir telah sesuai dengan indikator perilaku yang akan diungkap (Azwar, 2007).

Validitas isi merupakan langkah-langkah telaah dan revisi butir pertanyaan atau pernyataan yang dilakukan berdasarkan pendapat dari profesional (*professional judgement*) para penelaah. *Professional judgement* yang berperan dalam penelitian ini adalah pembimbing.

2. Uji Daya Beda

Indeks daya beda merupakan koefisien yang menunjukkan bahwa fungsi aitem selaras dengan fungsi tes. Aitem yang memiliki indeks daya beda baik merupakan aitem yang konsisten karena mampu menunjukkan perbedaan antar subjek pada aspek yang diukur dengan skala bersangkutan (Azwar, 2012). Umumnya skala psikologi yang digunakan untuk menentukan indeks daya diskriminasi di atas 0,30 atau di atas 0,25 sudah dianggap mengindikasikan daya diskriminasi yang baik. Namun, apabila jumlah aitem yang lolos tidak mencukupi jumlah yang diinginkan maka peneliti dapat menurunkan 0,30 menjadi 0,25 (Azwar, 2012). Peneliti menggunakan koefisien minimal 0,25 sebagai acuan penentuan daya diskriminasi aitem.

Pengujian validitas aitem penerimaan diri menggunakan *Pearson Product Moment*. Hasil uji validitas penerimaan diri dari 30 aitem yang diuji cobakan terdapat 25 aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem total $\geq 0,30$ yaitu berkisar 0,302-0,574 dan terdapat 5 aitem yang dinyatakan gugur.



Berikut rinciannya pada tabel 3.2 :

Tabel 3.2
Blue Print Skala Penerimaan Diri Valid dan Gugur
(Setelah Try Out Terpakai)

No.	Indikator	Nomor Aitem				Jumlah
		Favorabel		Unfavorabel		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1	Tidak malu mengakui anaknya	1,3	2	16,17,18	-	5
2	Bersikap baik dan memberikan cinta kasih kepada anak	4,5,6	-	19,20,21	-	6
3	Bersyukur	7,9	8	23,24	22	4
4	Mampu berkolaborasi dengan profesional untuk membuat rencana yang realitis	11	10,12	25,26,27	-	4
5	Tidak <i>overprotective</i> kepada anak	13,14,15	-	28,29,30	-	6
Jumlah						25

3. Reliabilitas

Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas ($r_{xx'}$) yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, koefisien reliabilitas yang semakin rendah mendekati 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya. Menurut Azwar (2007), reliabilitas dianggap memuaskan bila koefisiennya mencapai minimal $r_{xy} = 0.90$.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *Cronbach's Alpha*, dengan menggunakan bantuan komputer program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 21.0 for windows*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil analisis data *try out* terpakai yang telah dilakukan didapatkan reliabilitas untuk skala penerimaan diri dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,849.

H. Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh selanjutnya akan di analisis. Analisis data menggunakan uji perbedaan Chi Kuadrat dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 21.0 for windows*.